

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk penelitian yang menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sementara yang dimaksud pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran pengaruh dan hubungan diantara variabel tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan dan diolah adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14)

Lebih lanjut dapat diuraikan, bahwa metode penelitian deskriptif menurut Winarno Surachmad (2003:19) bahwa penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data tetapi melalui analisis dan interpretasi arti data.

Dalam berbagai literatur penelitian kependidikan bentuk-bentuk metode deskriptif itu sangat banyak, namun ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang dengan ciri:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang/aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dikumpulkan, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Melalui penerapan metode penelitian deskriptif yang meneliti keadaan masalah yang sedang berlangsung atas objek penelitian, diharapkan dapat diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti.

Masalah akuntabilitas manajemen keuangan, dan kinerja mengajar guru terhadap sekolah efektif pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual juga. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, dengan alasan bahwa metode deskriptif dianggap lebih relevan dengan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga diperoleh gambaran data tentang pola hubungan di antara variabel-variabel yang diukur.

Ditinjau dari segi metode, penelitian dapat dibedakan menjadi: penelitian *survey*, *expostfacto*, eksperimen, *naturalistik*, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *research and development/ R & D* (Sugiyono, 2008:6).

Dalam penelitian ini, karena menggunakan data yang tidak mengalami perlakuan khusus dalam pengumpulan data (bersifat alamiah, bukan buatan), maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *survey* (Sugiyono, 2008:12). Metode *survey* menurut Sangarimbun dan Effendi (1989:3) adalah: "Penelitian

yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Pengertian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gall (2003:638) bahwa: *”Survey research. The use of questionnaires or interviews to collect data about the characteristics, experiences, knowledge, or opinions of a sample or a population”*.

Menurut Alreck dan Settle (1995:456) survey adalah: *”A research technique where information requirements are specified, a population is identified, a sample selected and systematically questioned, and the results analyzed, generalized to the population, and reported to meet the information needs”*. Survey adalah merupakan teknik/metode penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari suatu sampel dalam suatu populasi untuk kemudian dianalisis guna memperoleh generalisasi atas populasi dimana sampel itu diambil/ditarik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga (3) variabel, yaitu 2 (dua) variabel bebas yaitu X_1 , dan X_2 dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Y . Variabel bebas yang dimaksud adalah; akuntabilitas manajemen keuangan, dan kinerja mengajar guru sedangkan variabel terikatnya adalah sekolah efektif.

Adapun aspek-aspek yang diteliti dari masing-masing variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
Akuntabilitas Manajemen Keuangan (X ₁)	Akuntabilitas manajemen keuangan adalah kewajiban pihak pemegang amanah (<i>agent</i>) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (<i>principal</i>) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut Mardiasmo (2004:44)	1. Akuntabilitas vertikal (Akuntabilitas vertikal merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, (Haryanto, 2007)	1. Meningkatnya keyakinan dan kepercayaan pemerintah kepada sekolah bahwa sekolah adalah bersih dan berwibawa. 2. Meningkatnya kepercayaan pemerintah terhadap penyelenggaraan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah membuat perencanaan anggaran penggunaan keuangan dari pemerintah pusat • Sekolah membuat perencanaan anggaran keuangan dari pemerintah daerah • Sekolah membuat Perencanaan penggunaan anggaran bantuan <i>Block Grant</i> • Sekolah membuat perencanaan alokasi penggunaan Bantuan Operasional Sekolah • Sekolah membuat perencanaan Alokasi Bantuan pembiayaan bagi Siswa Miskin • Sekolah menggunakan bantuan dari pemerintah pusat sesuai perencanaan • Sekolah menggunakan bantuan keuangan dari pemerintah daerah sesuai perencanaan • Sekolah menggunakan Bantuan Operasional Sekolah sesuai perencanaan 	Kepala Sekolah	Angket

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
			3. Terjalannya komunikasi baik dengan pihak pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah menggunakan anggaran bantuan <i>Block Grant</i> sesuai perencanaan • Sekolah menggunakan bantuan keuangan bagi siswa miskin sesuai perencanaan • Sekolah membuat LPJ penggunaan bantuan keuangan dari pemerintah pusat • Sekolah membuat LPJ penggunaan bantuan keuangan dari pemerintah daerah • Sekolah membuat LPJ penggunaan bantuan <i>Block Grand</i> • Sekolah membuat LPJ penggunaan BOS • Sekolah membuat LPT penggunaan bantuan keuangan bagi siswa miskin 		
		2. Akuntabilitas Horizontal (akuntabilitas horisontal merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas dan menyangkut hubungan antara sesama warga sekolah, antara kepala sekolah dengan komite, dan antara kepala sekolah dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya keyakinan dan kepercayaan publik kepada sekolah bahwa sekolah adalah bersih dan berwibawa. 2. Meningkatnya partisipasi publik dalam penyelenggaraan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah membuat perencanaan keuangan koperasi sekolah • Sekolah membuat perencanaan keuangan dari pengelolaan jasa antar jemput • Sekolah membuat perencanaan keuangan terhadap sumbangan untuk fasilitas belajar siswa • Sekolah membuat 	Kepala Sekolah	Angket

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
		guru, (Haryanto, 2007)	<p>3. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan sekolah dan</p> <p>4. Berkurangnya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>5. Adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya.</p> <p>6. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya</p>	<p>perencanaan keuangan iuran BP3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah membuat perencanaan keuangan SPP siswa • Sekolah menggunakan keuangan koperasi sekolah sesuai perencanaan • Sekolah menggunakan keuangan dari pengelolaan jasa antar jemput sesuai perencanaan • Sekolah menggunakan sumbangan keuangan untuk fasilitas belajar siswa sesuai perencanaan • Sekolah menggunakan keuangan iuran BP3 sesuai perencanaan • Sekolah menggunakan keuangan SPP siswa sesuai perencanaan • Sekolah membuat LPJ keuangan SPP siswa • Sekolah membuat LPJ koperasi sekolah • Sekolah memuat LPJ keuangan pengelolaan jasa antar jemput • Sekolah membuat LPJ sumbangan keuangan untuk fasilitas belajar siswa • Sekolah membuat LPJ keuangan 		

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
			yang murah dan pelayanan yang cepat.	iuran BP3		
Kinerja mengajar guru (X ₂)	Kinerja mengajar guru adalah kegiatan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yakni, bagaimana seorang guru merencanakan pengajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menilai hasil belajar, (Rukmana, 2008:11)	1. Kemampuan merencanakan belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan. 2. Menyesuaikan analisa materi pelajaran 3. Menyusun program semester 4. Menyusun program atau pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Satuan Acara Pembelajaran • Menyusun materi ajar sesuai SK dan KD • Mengatur materi pembelajaran sesuai waktu yang dibutuhkan • Membuat program semester • Membuat alokasi waktu untuk perencanaan pembelajaran • Membuat program tahunan 	Kepala Sekolah	Angket
		2. Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pra Intruksional 2. Tahap intruksional 3. Tahap evaluasi dan tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen siswa • Guru melakukan apersepsi • Guru mengaitkan pelajaran lalu dengan sekarang • Guru menyajikan materi dengan baik • Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran • Guru menggunakan media pembelajaran • Guru membuat program pengayaan • Guru membuat jadwal pengayaan • Guru melaporkan 	Kepala Sekolah	Angket

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
				hasil pengayaan kepada kepala sekolah		
		3. Kemampuan mengevaluasi	1. Evaluasi normatif 2. Evaluasi formatif 3. Laporan hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan penilaian harian Guru melaksanakan penilaian harian lebih 3 dalam 1 semester Guru melaksanakan UTS dan UAS Guru membuat kisi-kisi UTS dan UAS Guru melaporkan hasil UTS dan UAS secara tertulis 	Kepala Sekolah	Angket
		4. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan	a) Remedial b) Perbaikan c) Pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat program remedial Guru melakukan remedial Guru mempunyai program perbaikan secara tertulis Guru mempunyai program pengayaan Guru melakukan program pengayaan dalam tiap tahun 		
Sekolah Efektif (Y)	Sekolah efektif adalah sekolah yang mampu memanfaatkan sluruh sumber daya sekolah yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian,	1. Kepemimpinan kepala sekolah	1. Memiliki aturan disiplin yang berlaku bagi kepala sekolah 2. Memiliki aturan disiplin yang berlaku bagi guru	<ul style="list-style-type: none"> Kepala sekolah kesiangn melakukan laporan terhadap yayanan Guru harus hadir 15 menit sebelum pembelajaran dimulai Rapat pada tiap bulan, semester, 	Kepala Sekolah	Angket

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
	pengerahan tindakan, dan pengendalian untuk mencapai sekolah secara efektif dan efisien, (Nurdin, 2011: 45)		<p>3. Memiliki aturan disiplin yang berlaku siswa</p> <p>4. Memiliki aturan disiplin yang berlaku bagi karyawan</p> <p>5. Memiliki aturan disiplin yang berlaku dalam rutinitas kegiatan di kelas</p> <p>6. Mempunyai standar prestasi sekolah yang sangat tinggi;</p>	<p>dan akhir serta awal tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak diperbolehkan membawa HP Karyawan yang lalai ditegur Karyawan yang tidak hadir ke sekolah dipotong uang transport Setiap siswa membawa Qur'an ke sekolah tiap hari Guru melakukan pengabsenan Setiap semester dilakukan UAS Sekolah menerapkan KKM sekolah dengan nilai 75 		
		2. Praktik Pembelajaran	<p>1. Siswa mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan;</p> <p>2. Siswa lulus dengan menguasai pengetahuan akademik;</p> <p>3. Adanya penghargaan bagi siswa yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab setiap soal yang diberikan Siswa memiliki nilai rata-rata 90 setiap ulangan harian Siswa diterima di sekolah pavorit Siswa berprestasi di sekolah lanjutannya Sekolah mengalokasikan dana untuk beasiswa berprestasi 	Kepala Sekolah	Angket

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
			berprestasi;	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan hadiah bagi siswa berprestasi 		
		3. Pengembangan Staf	1. Adanya inservice 2. Supervisi 3. Menyediakan waktu untuk membuat rencana bersama-sama dengan para guru 4. Adanya umpan balik demi keberhasilan prestasi akademiknya.	<ul style="list-style-type: none"> Guru berprestasi diberi penghargaan Kerusakan kelengkapan sekolah cepat direspon dan diperbaiki Menegur karyawan yang lalai Kepala sekolah melihat guru dalam pembelajaran Membuat rencana untuk satu tahun ke depan bersama guru Mengadakan raker pada awal tahun Guru mengkonsultasikan setiap kesulitan dalam pembelajaran 	Kepala Sekolah	Angket

Variabel	Definisi Teoritis	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	TPD
		4. Lingkungan dan Iklim akademik sekolah	1. Kegiatan melayani 2. Kegiatan memotivasi 3. Menyayangi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajar dengan senang hati Menyapa siswa dengan lemah lembut Guru memberikan bimbingan belajar Guru memberikan oplos bagi siswa yang benar menjawab soal Menyuruh siswa dengan lemah lembut Berkata baik kepada siswa Mengucapkan salam kepada siswa 		
		5. Program peningkatan prestasi siswa	4. Ada reward an fuunismen bagi siswa berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi hadiah bagi siswa berprestasi 	Kepala Sekolah	Angket
		6. Peran serta orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan	5. Masukan orang tua terhadap sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua berperan aktif terhadap kegiatan sekolah 	Kepala Sekolah	Angket

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Akuntabilitas manajemen keuangan merupakan tanggungjawab terhadap fungsi-fungsi keuangan. Adapun indikator akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dalam penelitian ini mengutip dari (Diknas, 2007) adalah :
 - a. Akuntabilitas Vertikal

Hamzah, 2013

Pengaruh Akuntabilitas Manajemen Keuangan Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Sekolah Efektif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Akuntabilitas Horizontal

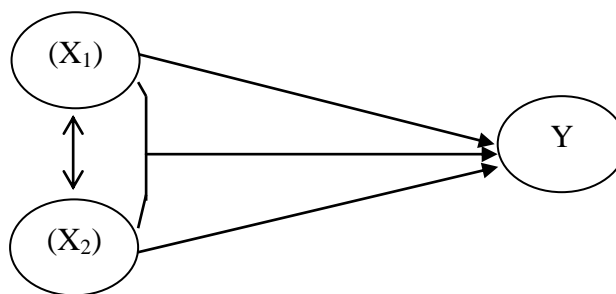
2. Kinerja mengajar guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya tujuan institusi pendidikan. Adapun indikator kinerja mengajar guru dalam penelitian ini mengutip pendapat Uzer Usman (2002: 10-19) sebagai berikut:

- a. Kemampuan Merencanakan Belajar Mengajar
- b. Kemampuan Kegiatan Melaksanakan Belajar Mengajar
- c. Kemampuan mengevaluasi
- d. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

3. Sekolah efektif dalam penelitian ini adalah sekolah yang baik. Adapun sekolah efektif dalam penelitian ini mengutip pendapat Jaap Scheerens, (2003: 9) dilihat dari empat indikator yaitu :

- a. Kepemimpinan sekolah
- b. Praktik pembelajaran
- c. Pengembangan Staf
- d. Lingkungan dan Iklim Akademik Sekolah
- e. Program peningkatan prestasi siswa
- f. Peran serta orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan

Berdasarkan variabel di atas, maka untuk melihat keterkaitan antara variabel penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1
Kaitan antar Variabel Penelitian

D. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut :

1. Akuntabilitas manajemen keuangan sekolah yang baik merupakan kunci berjalannya roda organisasi sekolah, dan berdampak pada meningkatnya sekolah menjadi efektif.
2. Kinerja mengajar guru yang baik merupakan kunci yang mendukung proses pembelajaran di sekolah menjadi efektif.
3. Akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru memberikan pengaruh terhadap sekolah efektif.
4. Meningkatnya kemampuan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah menentukan kinerja guru, meningkatnya kemampuan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah menentukan sekolah efektif, meningkatnya kemampuan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dan kinerja mengajar guru yang baik menentukan sekolah efektif.

E. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, yang disebut studi populasi atau studi kasus (Arikunto, 2006:130) di dalam *Encyclopedia of educational Evaluation* disebutkan bahwa “A population is aset (or colection) of all elements prossecing one or more attributes of interest”. Sementara Sugiyono (2008:117) memberikan penjelasan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari popuasi, maka penelitiannya disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dan dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2006:132).

Sedangkan Sugiono (2008:118) mengatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada pupulasi,

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. **Probability sampling** meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Non-Probability sampling meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2008:119).

Memperhatikan penjelasan di atas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 56 orang kepala sekolah dan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*random sampling*).

Roscoe dalam bukunya yang berjudul *Research Methods for Business* (Sugiyono:74) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independent dan dependent), maka jumlah anggota sample = $10 \times 5 = 50$.
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20.

Selanjutnya untuk pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 30 Kepala Sekolah SMP Islam Swasta se-kota Bandung. Pengambilan sampel sebanyak ini diambil secara acak (*random*) dan proporsional pada kepala Sekolah yang tersebar di Kota Bandung.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148).

Instrumen penelitian dalam bidang pendidikan sering disusun sendiri, termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dalam penelitian ini ada tiga angket, yaitu angket untuk mengukur *akuntabilitas manajemen keuangan, dan kinerja mengajar guru terhadap sekolah efektif*.

Sesuai dengan karakteristik penelitian dengan pendekatan kuantitatif, penyusunan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data menjadi

hal yang penting yang akan menentukan pada kualitas hasil penelitian. Dalam hubungan ini alat pengumpul data, khususnya angket, dimaksudkan untuk mengukur variabel-variabel penelitian sehingga dapat diperoleh data kuantitatif untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan formula statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan angket. Alat pengumpul data khususnya angket, dimaksudkan untuk mengukur variabel-variabel penelitian sehingga dapat diperoleh data kuantitatif untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan formula statistik yang relevan dengan tujuan penelitian. Sebagai alat pengumpul data utama yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjangkau tanggapan responden. Pertanyaan yang dirumuskan adalah indikator-indikator yang merupakan pengembangan setiap dimensi-dimensi dari variabel penelitian, baik variabel X (*independent*) maupun variabel Y (*dependent*). Angket disebarakan kepada seluruh responden yang selanjutnya dimintakan tanggapan mereka sesuai dengan kondisi yang dirasakan dan dialami sehari-hari. Setelah data terkumpul kemudian ditabulasi sesuai dengan item soal dan skor jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya penelitian ini disusun dalam bentuk Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3.2 dibawah ini.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang menjadi dasar penyusunan angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	No
Akuntabilitas manajemen keuangan	• Akuntabilitas Vertikal	• Sekolah membuat perencanaan anggaran penggunaan keuangan dari pemerintah pusat	1
		• Sekolah membuat perencanaan anggaran keuangan dari pemerintah daerah	2
		• Sekolah membuat Perencanaan penggunaan anggaran bantuan <i>Block Grant</i>	3
		• Sekolah membuat perencanaan alokasi penggunaan Bantuan Operasional Sekolah	4
		• Sekolah membuat perencanaan Alokasi Bantuan pembiayaan bagi Siswa Miskin	5
		• Sekolah membuat perencanaan Alokasi Bantuan pembiayaan bagi Siswa Miskin	6
		• Sekolah menggunakan bantuan dari pemerintah pusat sesuai perencanaan	7
		• Sekolah menggunakan bantuan keuangan dari pemerintah daerah sesuai perencanaan	8
		• Sekolah menggunakan Bantuan Operasional Sekolah sesuai perencanaan	9
		• Sekolah menggunakan Bantuan Operasional Sekolah sesuai perencanaan	10
		• Sekolah menggunakan anggaran bantuan <i>Block Grant</i> sesuai perencanaan	11
		• Sekolah menggunakan anggaran bantuan <i>Block Grant</i> sesuai perencanaan	12
		• Sekolah menggunakan bantuan keuangan bagi siswa miskin sesuai perencanaan	13
		• Sekolah membuat LPJ penggunaan bantuan keuangan dari pemerintah pusat	14
		• Sekolah membuat LPJ penggunaan bantuan keuangan dari pemerintah daerah	15
		• Sekolah membuat LPJ penggunaan bantuan <i>Block Grand</i>	16
		• Sekolah membuat LPJ penggunaan BOS	17
		• Sekolah membuat LPT penggunaan bantuan keuangan bagi siswa miskin	18
	• Akuntabilitas Horizontal	• Sekolah membuat LPJ terhadap pengelolaan jasa antar jemput	19
		• Sekolah membuat LPJ terhadap panen kebun	

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	No
		sekolah	20
		• Sekolah membuat LPJ kegiatan yang didukung oleh sponsorship	21
		• Sekolah membuat LPJ kegiatan seminar/pelatihan/lokakarya yang dananya dari peserta	22
		• Sekolah membuat LPJ penyelenggaraan lomba kesenian yang biayanya dari peserta	23
		• Sekolah membuat LPJ terhadap koperasi sekolah tiap semester	24
		• Sekolah membuat LPJ atas sumbangan fasilitas belajar siswa	25
		• Sekolah membuat LPJ iuran BP3	26
		• Sekolah membuat LPJ atas SPP siswa	27
		• Sekolah membuat LPJ terhadap amal jariyah	28
		• Sekolah membuat LPJ terhadap Zakat Mal	29
		• Sekolah membuat LPJ Uang Tasyakuran	30
		• Sekolah membuat LPJ Amal Jum'at	
		• Sekolah membuat LPJ atas pemberian dana dari dunia usaha dan industri	
		• Sekolah membuat LPJ peduli sosial ramadhan	
Kinerja mengajar guru	• Merencanakan Pembelajaran	• Guru membuat RPP setiap pembelajaran	1
		• Guru menyusun Bahan Ajar sesuai SK dan KD	2
		• Guru membuat Materi Ajar	3
		• Guru membuat Program Semester	4
		• Guru membuat Program Tahunan	5
		• Guru membuat KKM	6
	• Melaksanakan Pembelajaran	• Guru mengabsen siswa	7
		• Guru melakukan apersepsi	8
		• Guru mengaitkan pembelajaran dengan yang lain	9
		• Guru menyajikan materi dengan baik	10
		• Guru menggunakan metode dengan tepat	11

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	No
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan media dengan tepat 	12
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa 	13
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa 	14
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembelajaran sesuai waktu 	15
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat program pengayaan 	16
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat jadwal pengayaan 	17
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaporkan hasil pengayaan 	18
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian harian siswa 	19
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan UTS 	20
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan UAS 	21
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kisi-kisi Perumusan Soal 	22
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menganalisis soal hasil ujian 	23
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan remedial terhadap siswa 	24
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat jadwal remedial 	25
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat jadwal pengayaan 	26
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengembangkan bakat siswa 	27
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing ekstrakurikuler siswa 	28
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengisi nilai raport siswa 	29
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan raport siswa 	30
Sekolah Efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah memiliki misi dan visi 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah mempunyai perencanaan yang baik 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah memiliki program pengembangan 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah melakukan pengawasan ke kelas 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah melakukan supervisi 	5
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah melakukan pembinaan 	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah melakukan pengawasan 	7
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah melakukan fungsi manajerial 	8
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah melakukan pengembangan 	9

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	No		
	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran 	• Guru memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik	10		
			• Guru melakukan pembelajaran di dalam dan luar kelas	11	
			• Guru mengajar sesuai RPP	12	
			• Guru mengajar sesuai skenario pembelajaran	13	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan staf 	• Guru mengajar sesuai alokasi waktu	14	
				• Sekolah memiliki aturan pengembangan staf	15
				• Sekolah memiliki rencana pembinaan rutin	16
				• Sekolah bekerjasama dengan lembaga peningkatan mutu pendidikan	17
				• Sekolah memiliki program pengembangan SDM	18
				• Sekolah melakukan pelatihan khusus untuk pengembangan SDM	19
				• Suasana kondusif sekolah	20
		<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan dan iklim akademik di sekolah 	• Terciptanya tata tertib sekolah yang baik	21	
				• Adanya kerukunan antara guru dan siswa	22
				• Buku pelajaran tersedia dengan lengkap	23
				• Adanya inovasi dalam setiap pembelajaran	24
		<ul style="list-style-type: none"> • Program peningkatan prestasi siswa 	• Dilakukan mode-model belajar bersama	25	
				• Siswa belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan	26
				• Ada reward bagi siswa berprestasi	27
				• Orang tua selalu berkoordinasi dengan guru	28
	<ul style="list-style-type: none"> • Peran serta orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan 	• Orang tua memberikan masukan terhadap kebaikan sekolah	29		
			• Orang tua berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah	30	

1) Pengujian Instrumen

a) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2005:267). Validitas instrumen dalam penelitian ini diawali dengan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Untuk menguji validitas konstruk dan validitas isi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang isi dan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2008:177).

Setelah pengujian validitas konstruk dan validitas isi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen di lapangan, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor

faktor dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*:

Ha : instrumen soal valid.

Ho : instrumen soal tidak valid

$\alpha = 0,05$ atau 5%

Ha diterima bila $r_{(\text{hitung})} > r_{(\text{tabel})}$

b) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2005:267).

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest* (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2005:273).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan Teknik Belah Dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen nomor ganjil dan kelompok instrumen nomor genap. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap dicari korelasinya dengan menggunakan rumus

Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus

Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2008:190})$$

Ridwan dan sunarto (2007:348) mengatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Dalam analisis ini item dikatakan valid pasti reliabel (Ridwan dan Sunarto, 2007:353).

2) Uji Coba Instrumen

Untuk melakukan pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 20 responden kepala SMP Islam Swasta di Kota Bandung yang diambil secara acak. Dan hasilnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

a. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Akuntabilitas Manajemen Keuangan kepala (X_1)

Instrumen akuntabilitas manajemen keuangan kepala sekolah (X_1) berupa kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan, secara empirik dalam penelitian ini dilakukan uji coba pada 20 responden kepala SMP Islam Swasta yang diambil secara acak. Dan hasilnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Akuntabilitas Manajemen Keuangan (X_1)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
1	0.36	1.88	1.73	valid
2	0.45	2.70	1.73	valid
3	0.37	2.11	1.73	valid
4	0.52	3.23	1.73	valid
5	0.33	1.85	1.73	valid
6	0.36	2.04	1.73	valid
7	0.35	2.01	1.73	valid
8	0.62	4.19	1.73	valid
9	0.49	2.98	1.73	valid
10	0.35	1.99	1.73	valid
11	0.37	2.14	1.73	valid
12	0.34	1.92	1.73	valid
13	0.44	2.60	1.73	valid
14	0.41	2.38	1.73	valid
15	0.44	2.62	1.73	valid
16	0.32	1.79	1.73	valid
17	0.40	2.30	1.73	valid
18	0.31	1.75	1.73	valid
19	0.38	2.19	1.73	valid
20	0.36	2.09	1.73	valid
21	0.45	2.67	1.73	valid
22	0.38	2.17	1.73	valid
23	0.36	2.08	1.73	valid
24	0.39	2.27	1.73	valid
25	0.39	2.24	1.73	valid

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
26	0.36	2.08	1.73	valid
27	0.51	3.15	1.73	valid
28	0.31	1.75	1.73	valid
29	0.33	1.87	1.73	valid
30	0.32	1.79	1.73	valid

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh 30 item pernyataan dalam variable X_1 dinyatakan, sehingga 30 item soal semuanya diambil (dipakai) dalam penelitian ini (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

b. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kinerja Mengajar Guru (X_2)

Instrumen Kinerja mengajar guru (X_2) berupa kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan. Dan hasilnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kinerja mengajar guru (X_2)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
1	0.61	4.08	1,73	valid
2	0.52	3.23	1,73	valid
3	0.44	2.62	1,73	valid
4	0.51	3.15	1,73	valid
5	0.55	3.53	1,73	valid
6	0.48	2.92	1,73	valid
7	0.33	1.86	1,73	valid
8	0.40	2.34	1,73	valid
9	0.40	2.30	1,73	valid
10	0.32	1.83	1,73	valid
11	0.39	2.24	1,73	valid
12	0.40	2.36	1,73	valid
13	0.51	3.15	1,73	valid
14	0.41	2.40	1,73	valid
15	0.50	3.06	1,73	valid

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
16	0.42	2.51	1,73	valid
17	0.59	3.90	1,73	valid
18	0.53	3.32	1,73	valid
19	0.37	1.77	1,73	valid
20	0.36	2.10	1,73	valid
21	0.44	2.63	1,73	valid
22	0.42	2.51	1,73	valid
23	0.35	2.02	1,73	valid
24	2.49	2.97	1,73	valid
25	0.39	2.28	1,73	valid
26	0.68	4.92	1,73	valid
27	0.59	3.87	1,73	valid
28	0.55	3.52	1,73	valid
29	0.49	2.98	1,73	valid
30	0.49	2.99	1,73	valid

Dari Tabel di atas, diperoleh 30 item pernyataan dalam variable X_2 dinyatakan valid, sehingga 30 item soal semuanya diambil (dipakai) dalam penelitian ini (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

c. Hasil Uji Coba Variabel Sekolah Efektif (Y)

Instrumen kemampuan sekolah efektif (Y) berupa kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan. Dan hasilnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Sekolah Efektif (Y)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
1	0.40	2.33	1,73	valid
2	0.62	4.19	1,73	valid
3	0.52	3.23	1,73	valid
4	0.66	4.71	1,73	valid
5	0.36	2.07	1,73	valid
6	0.41	2.39	1,73	valid

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
7	0.52	3.23	1,73	valid
8	0.55	3.54	1,73	valid
9	0.40	2.36	1,73	valid
10	0.71	5.39	1,73	valid
11	0.49	2.977	1,73	valid
12	0.42	2.49	1,73	valid
13	0.69	5.06	1,73	valid
14	0.35	2.01	1,73	valid
15	0.32	1.79	1,73	valid
16	0.59	3.95	1,73	valid
17	0.49	3.04	1,73	valid
18	0.39	2.30	1,73	valid
19	0.41	2.39	1,73	valid
20	0.41	2.41	1,73	valid
21	0.32	1.84	1,73	valid
22	0.36	2.07	1,73	valid
23	0.36	2.07	1,73	valid
24	0.38	2.22	1,73	valid
25	0.39	2.28	1,73	valid
26	0.52	3.23	1,73	valid
27	0.62	4.24	1,73	valid
28	0.62	4.23	1,73	valid
29	0.45	2.68	1,73	valid
30	0.19	1.02	1,73	tidak valid

Dari Tabel di atas, diperoleh 1 item pernyataan dalam variable Y dinyatakan tidak valid, sehingga hanya 29 item soal semuanya diambil (dipakai) dalam penelitian ini (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan studi lapangan.

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh data yang disebarkan kepada seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pemerolehan data melalui tanya jawab dengan pihak yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan pejabat yang membidangi SMP Islam Swasta di Kota Bandung. Wawancara ini dimaksudkan untuk menambah pemahaman tentang masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

3. Observasi

Yaitu teknik pemerolehan data melalui pengamatan langsung kepada obyek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada beberapa SMP Islam Swasta di Kota Bandung untuk lebih menambah pemahaman tentang masalah yang menjadi fokus penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Merupakan cara perolehan data melalui bukti-bukti atau dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data diperoleh dari Kantor kementerian Agama Kota Bandung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila ternyata datanya berdistribusi normal maka olah data yang digunakan adalah dengan statistik parametris, dan apabila datanya tidak normal, maka olah data yang digunakan dengan statistik nonparametris (Sugiyono, 2007:233). Dan rumus yang digunakan untuk uji normalitas data adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

(Sugiyono, 2008:241)

b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi adalah antar variabel independent dan variabel dependent membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2008:265).

Adapun untuk menguji linieritas hubungan antara variabel dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis, yaitu:

Ho: hubungan antara variabel berpola tidak linier

Ha: hubungan antar variabel berpola linier

- 2) Mencari jumlah kuadrat Error (Jke), dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} =$$

- 3) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{RES} - JKE$$

- 4) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}), dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} =$$

- 5) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} =$$

- 6) Mencari nilai F (hitung) dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} =$$

- 7) Mencari nilai F (tabel), dengan rumus : F_{tabel} = F((1-a)(dk_{TC}).(dk_E)

- 8) Menentukan keputusan pengujian linieritas, dengan ketentuan:

- Jika, F (hitung) > F (tabel), maka H₀ diterima dan H_a ditolak, berarti linier,
- Jika, F (hitung) < F (tabel), maka H_a diterima dan H₀ ditolak, berarti tidak linier (Ridwan, 2007:104).

2. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah merupakan cara yang ditetapkan dan dilakukan oleh peneliti dalam mengkaji data yang diperoleh sehingga

menjadi informasi yang dapat digunakan dalam mewujudkan tujuan penelitian. Hal tersebut senada dengan pendapat Surakhmad (2003:109) yang mengemukakan bahwa:

Mengolah data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Teknik pengolahan data menggunakan teknik statistik prosentase (WMS-prosentase) dan analisis korelasi. Untuk WMS (Weighted Means Score) menggunakan rumus (Sururi, dalam Jurnal Adpen UPI No. 2, 2008:61)

Keterangan :

X : rata-rata skor responden

X : Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

N : jumlah responden

Langkah-langkah pengolahan data (WMS-prosentase) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyeleksi data hasil angket untuk meyakinkan bahwa data diperoleh layak untuk diolah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Pembobotan nilai dari kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan.

- 3) Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel unuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian.
- 4) Mencari kecenderungan skor rata-rata setiap variabel dengan rumus WMS.
- 5) Mengkonsultasikan rata-rata dengan tabel konsultasi hasil perhitungan, yakni penentuan kualifikasi penafsiran dan rentang nilai dari konsultasi hasil perhitungan didasarkan dari pengembangan niai skala yang ditetapkan oleh penelitian yaitu skala Likert. Hasil pengembangan tersebut maka diperoleh tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata-rata sebagai berikut :

Tabel 3.6
Konsultasi Hasil Perhitungan Kecenderungan Skor Rata-Rata

RENTANG NILAI	KRITERIA
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

b. Menguji Hipotesis Penelitian

- 1) Untuk menguji hipotesis ada hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan (X_1) dengan sekolah efektif (Y).

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antara variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan dengan sekolah efektif.

H_a : ada hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan dengan sekolah efektif.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

- H_0 : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan
- H_a : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel

independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261).

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\text{Dimana, } \hat{Y} = a + bX$$

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai **a** dan **b** pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2005:245)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

- 2) Untuk menguji hipotesis adanya hubungan antara kinerja mengajar guru (X₂) dengan sekolah efektif Sekolah (Y).

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H₀ : tidak ada hubungan antara kinerja mengajar guru dengan sekolah efektif.

H_a : ada hubungan antara kinerja mengajar guru dengan sekolah efektif

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel

H_a : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261). Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana,

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai a dan b pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2005:245)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

- 3) Untuk menguji hipotesis adanya hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan (X1) dengan kinerja mengajar guru (X2)

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : tidak ada hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan dengan kinerja mengajar guru .

H_a : ada hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan dengan kinerja mengajar guru .

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel

H_a : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261). Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana,

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai **a** dan **b** pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2005:245)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

- 4) Untuk menguji hipotesis adanya hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan (X1) dan kinerja mengajar guru (X2) secara bersama-sama dengan sekolah efektif (Y).

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : tidak ada hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan dan pelatihan bersama-sama dengan sekolah efektif sekolah.

H_a : ada hubungan antara akuntabilitas manajemen keuangan dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama dengan sekolah efektif sekolah

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2 r yx_1 r yx_2 r x_1x_2}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

Dimana,

$R_{yx_1x_2}$: korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} : korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y.

r_{yx_2} : korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y.

$r_{x_1x_2}$: korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2 .

(Sugiyono, 2008:266)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana,

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variable independen

n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2008:266)

Kemudian nilai F-hitung dibandingkan dengan nilai F-tabel dengan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho: diterima, jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel

Ha: diterima, jika nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi ganda. Persamaan regresi ganda ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi

atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:267). Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana,

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi independen 1

b_2 = koefisien regresi independen 2

X_1 = nilai variabel independen 1

X_2 = nilai variabel independen 2

Untuk mencari nilai a , b_1 dan b_2 pada persamaan regresi ganda, dengan menggunakan persamaan:

$$\Sigma Y = a n + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2 \dots \quad (1)$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2 \dots \quad (2)$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2 \dots \quad (3)$$

(Sugiyono, 2005:252)